

# **PT AB Sinar Mas Multifinance**

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 dan serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**LAPORAN KEUANGAN – Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 dan serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



# ab simas finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama   | : | <b>Edy Tjandra</b>  |
|    | Alamat Kantor  | : | Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin<br>No. 19 RT.1/RW.7, Kampung Bali,<br>Tanah Abang, Jakarta 10250 |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl. Keadilan I No. 23B, Glodok, Taman<br>Sari, Jakarta Barat  |
|    | Nomor Telepon  | : | ( 021 ) 392 5660  |
|    | Jabatan  | : | Direktur  |
| 2. | Nama   | : | <b>Peter</b>  |
|    | Alamat Kantor  | : | Menara Tekno Lt.7, Jl. KH. Fachrudin<br>No. 19 RT.1/RW.7, Kampung Bali,<br>Tanah Abang, Jakarta 10250 |
|    | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl. Raden Saleh II/III, Cikini, Menteng<br>Jakarta Pusat  |
|    | Nomor Telepon  | : | ( 021 ) 392 5660  |
|    | Jabatan  | : | Direktur  |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta Periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2023

  
**Edy Tjandra**  
Direktur

  
**Peter**  
Direktur

**PT. AB Sinar Mas Multifinance**

Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat 10250  
Telp : (62-21) 3925660 (hunting) • Fax : (62-21) 3925788

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2022</b>
	<b>(Tidak Diaudit)</b>		
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan setara kas</b>	17.286.791	4	78.551.832
<b>Investasi jangka pendek</b>	-	5	38.667.146
<b>Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang</b>		6	
Pihak berelasi	306.351.666		61.843.333
Pihak ketiga	1.359.346.269		1.903.475.218
Jumlah	1.665.697.935		1.965.318.551
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.635.259)		(18.318.789)
Jumlah - bersih	1.646.062.676		1.946.999.762
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>		7	
Pihak berelasi	71.468.744		84.214.629
Pihak ketiga	32.478.785		38.210.335
Jumlah	103.947.529		122.424.964
Nilai residu yang dijamin	66.710.455		67.060.550
Penghasilan pembiayaan tanggungan	(12.847.876)		(17.449.810)
Simpanan jaminan	(66.710.455)		(67.060.550)
Jumlah	91.099.653		104.975.154
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.332.636)		(1.228.705)
Jumlah - bersih	87.767.017		103.746.449
<b>Piutang pembiayaan multiguna</b>		8	
Pihak berelasi	-		-
Pihak ketiga	14.070.625		14.267.708
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(570.625)		(767.708)
Jumlah	13.500.000		13.500.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.891)		(397.939)
Jumlah - bersih	13.116.109		13.102.061
<b>Piutang lain-lain</b>		9	
Pihak berelasi	1.843.431		1.940.494
Pihak ketiga	113.182.311		80.762.183
Jumlah	115.025.742		82.702.677
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.271)		(292.271)
Jumlah - bersih	114.733.471		82.410.406
<b>Investasi pada entitas asosiasi</b>	65.108.747	10	65.108.747
<b>Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.855.000 dan 1.785.000 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</b>	2.264.000	11	2.334.000
<b>Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.559.354 dan Rp 6.960.606 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</b>	7.206.974	12	7.532.173
<b>Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 92.508.845 dan Rp 89.170.399 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</b>	97.949.119	13	89.671.290
<b>Aset lain-lain</b>	3.959.034		50.873
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.055.453.938</b>		<b>2.428.174.739</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE  
 Laporan Posisi Keuangan  
 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)	Catatan	31 Desember 2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Pinjaman yang diterima	1.166.395.833	14	1.797.018.750
Utang obligasi	34.895.412	15	34.895.412
Utang pemegang saham	216.250.000	29	250.000
Utang pajak	688.041	16	211.083
Beban akrual	4.812.857	17	4.963.925
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	465.209	27	465.209
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.205.459	28	4.205.459
Liabilitas lain-lain	2.971.144		213.229
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>1.430.683.955</u>		<u>1.842.223.067</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 500.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 375.000 saham	375.000.000	19	375.000.000
Tambahan modal disetor	11.740.385	19	11.740.385
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperatif lain ( investasi jangka pendek tersedia untuk dijual)	-	5	(566.373)
Saldo laba			
Ditentukan Penggunaannya	75.000.000		75.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	163.029.598		124.777.660
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>624.769.983</u>		<u>585.951.672</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2.055.453.938</u>		<u>2.428.174.739</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni		31 Desember
		2023 (Tidak Diaudit)	2022 (Tidak Diaudit)	2022
<b>PENDAPATAN</b>				
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	21	91.230.266	67.609.323	161.315.757
Sewa operasi	22	24.091.657	19.274.470	43.805.328
Sewa pembiayaan	23	4.601.935	5.837.681	11.071.363
Pembiayaan modal kerja	9	5.356.211	-	4.875.461
Pembiayaan multiguna	24	465.446	6.784	642.505
Administrasi		233.500	464.423	635.500
Bunga dan bagi hasil		258.598	1.153.192	1.782.886
Keuntungan selisih kurs mata uang asing		101.609	403.926	314.032
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek		944.045	-	-
Dagian laba bersih entitas asosiasi	10	-	-	4.441.837
Lain-lain	25	-	459.341	1.746.037
Jumlah Pendapatan		<u>127.283.267</u>	<u>95.209.140</u>	<u>230.630.706</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Bunga dan keuangan	14, 15	(61.849.095)	(46.545.957)	(106.909.007)
Penyusutan	11,12,13	(14.007.638)	(13.560.374)	(28.914.947)
Umum dan administrasi	26	(3.316.180)	(2.745.316)	(5.625.350)
Gaji dan tunjangan karyawan		(3.942.967)	(3.589.317)	(7.710.368)
Kerugian penurunan nilai piutang	6,7,8,9	(3.406.353)	(3.040.180)	(2.351.445)
Lain-lain		(1.942.723)	(2.261.103)	(6.706.988)
Jumlah Beban		<u>(88.464.956)</u>	<u>(71.732.247)</u>	<u>(158.217.105)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>38.818.311</u>	<u>23.476.893</u>	<u>72.413.001</u>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	28			
Kini		-	-	9.006.705
Tangguhan		-	-	1.645.076
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.651.781</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>38.818.311</u>	<u>23.476.893</u>	<u>61.761.820</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	-	-	(80.363)
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	28	-	-	17.680
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(5.793.919)
				(5.856.602)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.856.602)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u>38.818.311</u>	<u>23.476.893</u>	<u>55.905.218</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	30	<u>104</u>	<u>63</u>	<u>165</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE  
 Laporan Perubahan Ekuitas  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dry-syaakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>		375.000.000	11.740.385	5.227.546	75.000.000	63.078.523	530.046.454
<b>Penghasilan komprehensif</b>							
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	23.476.893	23.476.893
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(5.645.414)	-	-	(5.645.414)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27,28	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		-	-	(5.645.414)	-	23.476.893	17.831.479
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit)</b>		375.000.000	11.740.385	(417.868)	75.000.000	86.555.416	547.877.933
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2023</b>		375.000.000	11.740.385	(566.373)	75.000.000	124.777.660	585.951.672
<b>Penghasilan komprehensif</b>							
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	38.818.311	38.818.311
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	466.373	-	(566.373)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27,28	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		-	-	566.373	-	38.251.938	38.818.311
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit)</b>		375.000.000	11.740.385	-	75.000.000	163.029.598	624.769.983

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Laporan Arus Kas**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Tidak Diaudit)**

**dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**

**kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni		31 Desember
		2023 (Tidak Diaudit)	2022 (Tidak Diaudit)	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari:				
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	6, 21	1.479.424.397	1.238.362.577	1.437.838.157
Sewa pembiayaan	7, 23	18.550.935	16.911.630	37.086.925
Sewa operasi	13, 22	24.018.157	20.906.302	43.805.328
Pembiayaan multiguna	8, 24	8.965.446	24.201	685.946
Administrasi		233.500	464.422	635.500
Pendapatan bunga dan bagi hasil	4, 5	44.555.399	4.921.516	1.782.886
Pengeluaran kas untuk/kepada:				
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	6, 21	(1.083.217.304)	(1.324.689.203)	(1.859.908.811)
Sewa pembiayaan	7, 23	-	-	-
Pembiayaan multiguna	8, 24	(8.500.000)	(5.000.000)	(13.500.000)
Beban bunga dan keuangan	14	(60.248.932)	(46.836.079)	(104.878.905)
Beban umum dan administrasi	26	(16.096.141)	(10.326.086)	(4.798.649)
Gaji dan tunjangan		(3.942.967)	(3.589.317)	(7.710.368)
Lain-lain	25	(72.497.997)	(62.340.514)	(55.471.932)
Kas dihasilkan dari operasi		331.244.493	(171.190.551)	(524.333.923)
Pembayaran pajak penghasilan	16,28	(3.286.755)	(3.807.838)	(9.012.013)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Operasi		327.957.738	(174.998.389)	(533.445.936)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil penjualan aset tetap	12, 25	-	683.000	250.000
Hasil penjualan aset untuk disewakan	13, 25	-	-	1.236.139
Perolehan aset tetap	12	(273.650)	-	(738.850)
Penerimaan investasi	5	38.667.146	5.645.414	-
Perolehan aset untuk disewakan	13	(11.616.275)	(11.069.568)	(30.195.915)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Investasi		26.777.221	(4.741.154)	(29.448.626)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan pinjaman yang diterima	14	1.191.000.000	1.736.329.181	2.614.578.438
Pembayaran pinjaman yang diterima	14	(1.607.000.000)	(1.446.329.181)	(1.950.578.438)
Penerimaan modal disetor		-	(5.645.414)	-
Penerimaan utang obligasi	15	-	-	(25.000.000)
Pembayaran utang pemegang saham	29	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Pendanaan		(416.000.000)	284.354.586	639.000.000
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>		(61.265.041)	104.615.043	76.105.438
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				
<b>AWAL PERIODE</b>		78.551.832	2.445.645	2.445.645
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		-	-	749
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				
<b>AKHIR PERIODE</b>		17.286.791	107.060.688	78.551.832

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 dari Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1302 tanggal 12 Desember 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan Direksi dan Komisaris telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0085496. Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dengan entitas induk adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Menara Tekno Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No. 19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat.

### b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 1302 tanggal 12 Desember 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Felix	Felix
Komisaris Independen	: Herry Hermana S.	Herry Hermana S.
<u>Direksi:</u>		
Direktur	: Edy Tjandra Antonius Setiawan Peter	Edy Tjandra Antonius Setiawan Peter

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai karyawan (tidak diaudit) adalah 20 orang dan 19 orang.

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk bulan yang berakhir 30 Juni 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **b. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

#### **Diterapkan pada tahun 2022**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 336.663 (Catatan 27) tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

##### 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

##### 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

#### **c. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### ***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

##### ***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.026 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 15.731 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

#### **d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **f. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

##### ***Aset Keuangan***

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

##### **1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan dalam kategori ini.

##### **2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan investasi dalam saham dalam kategori ini.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

#### **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (lifetime).

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

#### **1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan**

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

#### **2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

### 3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit atau *Significant Increase in Credit Risk* (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

#### 1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

#### 2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

#### 3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

#### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

#### **g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **h. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2f).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

#### **i. Sewa Pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (repossessed) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

#### **j. Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

#### **k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

#### **l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **m. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

#### n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Peralatan kantor	50%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **o. Transaksi Sewa**

##### ***Sebagai Pesewa***

###### ***Sewa Operasi***

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

###### ***Aset untuk Disewakan***

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2n).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

#### **p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### **q. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham**

Pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham.

#### **r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, investasi sewa neto dan pembiayaan multiguna masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

#### **s. Imbalan Kerja**

##### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### ***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

#### **t. Pajak Penghasilan**

##### ***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **u. Laba Per Saham Dasar**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

#### **v. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### **a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

##### **b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Kas dan setara kas	17.286.791	78.551.832
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - berish	1.646.062.676	1.946.999.762
Piutang sewa pembiayaan - bersih	87.767.017	103.746.449
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	13.116.109	13.102.061
Piutang lain-lain - bersih	114.733.471	82.410.406
Aset lain-lain - simpanan jaminan	-	-
Jumlah	<u>1.878.966.064</u>	<u>2.224.810.510</u>

**c. Komitmen Sewa***Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai pesewa*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, komputer dan mesin genset. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pesewa*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat-alat berat dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**d. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. **Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

c. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

d. **Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 27.

e. **Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Kas	4.000	4.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	7.048.473	2.934.238
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	359.229	358.932
PT Bank Ganesha Tbk	207.767	182.878
PT Bank MNC International Tbk	24.731	24.881
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.729	20.570
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.115	13.960
PT Bank Victoria International Tbk	6.721	2.445
PT Bank Mega Tbk	8.340	1.878
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.854	-
	623.486	605.544
Jumlah	7.671.959	3.539.782
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Sinarmas Tbk	9.610.832	8.050
Jumlah bank	17.282.791	3.547.832
Deposito <i>on call</i>		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	-	75.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-
Jumlah deposito on call	-	75.000.000
Jumlah kas dan setara kas	17.286.791	78.551.832
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,00% - 6,50%	0,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,40%

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****5. Investasi Jangka Pendek**

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan melakukan penjualan seluruh investasi pada saham pihak berelasi (Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi Perusahaan merupakan investasi pada saham pihak berelasi (Catatan 29) sebesar Rp 38.667.146 yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan seluruh investasi pada saham sebesar Rp 944.045.

**6. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	306.351.666	61.843.333
Pihak ketiga	<u>1.359.346.269</u>	<u>1.903.475.218</u>
Jumlah	1.665.697.935	1.965.318.551
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.635.259)</u>	<u>(18.318.789)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.646.062.676</u></u>	<u><u>1.946.999.762</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,25% - 16,00%	9,25% - 16,00%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	1.965.318.551	-	-	1.965.318.551
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(1.508.993.053)	-	-	(1.508.993.053)
Aset baru	1.209.372.437	-	-	1.209.372.437
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>1.665.697.935</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.665.697.935</u></u>
	31 Desember 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1.381.932.140	-	-	1.381.932.140
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(1.293.348.712)	-	-	(1.293.348.712)
Aset baru	1.876.735.123	-	-	1.876.735.123
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>1.965.318.551</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.965.318.551</u></u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal periode	18.318.789	-	-	18.318.789
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(3.217.757)	-	-	(3.217.757)
Aset baru	4.534.227	-	-	4.534.227
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	<u>19.635.259</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.635.259</u>
	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	15.576.421	-	-	15.576.421
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(17.856.484)	-	-	(17.856.484)
Aset baru	20.598.852	-	-	20.598.852
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>18.318.789</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.318.789</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Berikut ini disajikan rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.266.462.318	431.691.232
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	177.520.822	360.043.333
Lebih dari 2 tahun	<u>221.714.795</u>	<u>1.173.583.986</u>
Jumlah	<u>1.665.697.935</u>	<u>1.965.318.551</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- e. Berikut ini rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan hari tunggakan:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Tidak ada tunggakan	306.351.666	-
Pihak ketiga		
Tidak ada tunggakan	1.359.346.269	1.965.318.551
1-90 hari	-	-
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	-
Diatas 180 hari	-	-
	<u>1.359.346.269</u>	<u>1.965.318.551</u>
Total	<u>1.665.697.935</u>	<u>1.965.318.551</u>

- f. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

**7. Piutang Sewa Pembiayaan**

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	71.468.744	84.214.629
Pihak ketiga	32.478.785	38.210.335
Jumlah	<u>103.947.529</u>	<u>122.424.964</u>
Nilai residu yang dijamin	66.710.455	67.060.550
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(12.847.876)	(17.449.810)
Simpanan jaminan	(66.710.455)	(67.060.550)
Jumlah	<u>91.099.653</u>	<u>104.975.154</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.332.636)</u>	<u>(1.228.705)</u>
Jumlah - bersih	<u>87.767.017</u>	<u>103.746.449</u>
Suku bunga per tahun		

- b. Perusahaan memberikan pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto piutang sewa pembiayaan:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	104.975.154	-	-	104.975.154
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(13.875.501)	-	-	(13.875.501)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>91.099.653</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91.099.653</u>

  

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	130.990.716	-	-	130.990.716
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(26.015.562)	-	-	(26.015.562)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>104.975.154</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>104.975.154</u>

- d. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal periode	1.228.705	-	-	1.228.705
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(307.767)	-	-	(307.767)
Aset baru	2.411.698	-	-	2.411.698
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	<u>3.332.636</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.332.636</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	1.780.384	-	-	1.780.384
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(32.118.617)	-	-	(32.118.617)
Aset baru	31.566.938	-	-	31.566.938
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.228.705</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.228.705</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara individual penurunan nilainya.

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	18.355.941	36.833.376
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	73.323.436	73.323.436
Lebih dari 2 tahun	<u>12.268.152</u>	<u>12.268.152</u>
Jumlah	<u>103.947.529</u>	<u>122.424.964</u>

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan hari tunggakan:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 29) Tidak ada tunggakan	<u>71.468.745</u>	<u>84.214.629</u>
Pihak ketiga Tidak ada tunggakan	32.478.784	38.210.335
1 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
Diatas 180 hari	-	-
	<u>32.478.784</u>	<u>38.210.335</u>
Jumlah	<u>103.947.529</u>	<u>122.424.964</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- g. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat pembiayaan (finance lease) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

**8. Piutang Pembiayaan Multiguna**

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-
Pihak ketiga	14.070.625	14.267.708
Jumlah	14.070.625	14.267.708
Pendapatan yang belum diakui	(570.625)	(767.708)
	13.500.000	13.500.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.891)	(397.939)
Jumlah - bersih	<u>13.116.109</u>	<u>13.102.061</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	12,5% - 13,00%	12,5% - 13,00%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto piutang pembiayaan multiguna:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	13.500.000	-	-	13.500.000
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(8.765.625)	-	-	(8.765.625)
Aset baru	8.765.625	-	-	8.765.625
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>13.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.500.000</u>

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	97.608	-	-	97.608
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(865.316)	-	-	(865.316)
Aset baru	14.267.708	-	-	14.267.708
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>13.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.500.000</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang pembiayaan multiguna:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal periode	397.939	-	-	397.939
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(531.250)	-	-	(531.250)
Aset baru	517.202	-	-	517.202
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	<u>383.891</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>383.891</u>
	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	2.617	-	-	2.617
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(742.840)	-	-	(742.840)
Aset baru	1.138.162	-	-	1.138.162
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>397.939</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>397.939</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang pembiayaan multiguna dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Perusahaan memberikan piutang pembiayaan multiguna untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 9 (sembilan) tahun.
- e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.
- f. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Perusahaan.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	14.070.625	14.267.708
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.070.625</b>	<b>14.267.708</b>

- h. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang pembiayaan pihak ketiga belum jatuh tempo.
- i. Piutang pembiayaan multiguna diberikan untuk membiayai tanah dan bangunan.
- j. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dan utang obligasi (Catatan 14 dan 15).

**9. Piutang Lain-lain**

- a. Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 29) Piutang karyawan	1.843.431	1.940.494
Pihak ketiga Piutang karyawan	3.235.473	4.642.697
Piutang lain-lain	109.946.838	76.119.486
<b>Jumlah</b>	<b>113.182.311</b>	<b>80.762.183</b>
<b>Jumlah</b>	<b>115.025.742</b>	<b>82.702.677</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.271)	(292.271)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>114.733.471</b>	<b>82.410.406</b>

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	82.702.677	-	-	82.702.677
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(1.504.287)	-	-	(1.504.287)
Aset baru	33.827.352	-	-	33.827.352
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>115.025.742</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>115.025.742</b>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	27.717.035	-	-	27.717.035
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	620.016.722	-	-	620.016.722
Aset baru	(565.031.080)	-	-	(565.031.080)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>82.702.677</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>82.702.677</u>

- c. Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	292.271	-	-	292.271
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	<u>292.271</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>292.271</u>

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	526.837	-	-	526.837
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(234.566)	-	-	(234.566)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>292.271</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>292.271</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang lain-lain dinilai secara individual penurunan nilainya.

**10. Investasi pada entitas asosiasi**

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi, sebanyak 396 lembar saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 30% dengan jumlah sebesar Rp 39.600.000.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

KBII, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

Mutasi penyertaan saham Perusahaan pada KBII adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Saldo pada awal tahun	65.108.747	60.666.909
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	-	4.441.838
Saldo pada akhir tahun	<u>65.108.747</u>	<u>65.108.747</u>

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2023 tidak terdapat penurunan nilai atas investasi entitas asosiasi, karena tidak diaudit.

**11. Properti Investasi**

	1 Januari 2023	Perubahan selama periode 2023		30 Juni 2023 (tidak diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000
Jumlah	<u>4.119.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.119.000</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.785.000	70.000	-	1.855.000
Nilai Tercatat	<u>2.334.000</u>			<u>2.264.000</u>
	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000
Jumlah	<u>4.119.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.119.000</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.645.000	140.000	-	1.785.000
Nilai Tercatat	<u>2.474.000</u>			<u>2.334.000</u>

Properti investasi merupakan sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur yang disewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Beban penyusutan properti investasi adalah masing sebesar Rp 70.000 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan sebesar Rp 140.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dan disajikan dalam laba rugi.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 29), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**12. Aset Tetap**

	1 Januari 2023	Perubahan selama periode 2023		30 Juni 2023 (tidak diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
<b>Kepemilikan langsung:</b>				
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000
Kendaraan	2.908.850	317.400	-	3.226.250
Peralatan kantor	4.383.828	-	(43.750)	4.340.078
Jumlah	<u>13.492.678</u>	<u>317.400</u>	<u>(43.750)</u>	<u>13.766.328</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	1.265.833	154.999	-	1.420.832
Kendaraan	1.529.380	178.521	-	1.707.901
Peralatan kantor	3.165.292	309.080	(43.751)	3.430.621
Jumlah	<u>5.960.505</u>	<u>642.600</u>	<u>(43.751)</u>	<u>6.559.354</u>
Nilai Tercatat	<u>7.532.173</u>			<u>7.206.974</u>
	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
<b>Kepemilikan langsung:</b>				
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000
Kendaraan	2.865.000	738.850	(695.000)	2.908.850
Peralatan kantor	4.383.828	-	-	4.383.828
Jumlah	<u>13.448.828</u>	<u>738.850</u>	<u>(695.000)</u>	<u>13.492.678</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	955.833	310.000	-	1.265.833
Kendaraan	1.822.842	288.151	(581.613)	1.529.380
Peralatan kantor	1.943.589	1.221.703	-	3.165.292
Jumlah	<u>4.722.264</u>	<u>1.819.854</u>	<u>(581.613)</u>	<u>5.960.505</u>
Nilai Tercatat	<u>8.726.564</u>			<u>7.532.173</u>

Beban penyusutan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 642.600 dan Rp 1.819.854, disajikan dalam laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2022.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****13. Aset untuk Disewakan**

	1 Januari 2023	Perubahan selama periode 2023		30 Juni 2023 (tidak diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kendaraan	162.533.234	21.415.649	(1.510.936)	182.437.947
Peralatan kantor	16.308.455	357.200	(8.645.638)	8.020.017
Jumlah	<u>178.841.689</u>	<u>21.772.849</u>	<u>(10.156.574)</u>	<u>190.457.964</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Kendaraan	74.875.095	12.669.865	(1.310.953)	86.234.007
Peralatan kantor	14.295.304	625.172	(8.645.638)	6.274.838
Jumlah	<u>89.170.399</u>	<u>13.295.037</u>	<u>(9.956.591)</u>	<u>92.508.845</u>
Nilai Tercatat	<u>89.671.290</u>			<u>97.949.119</u>
	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Kendaraan	144.053.658	28.966.203	(10.486.627)	162.533.234
Peralatan kantor	15.078.743	1.229.712	-	16.308.455
Jumlah	<u>159.132.401</u>	<u>30.195.915</u>	<u>(10.486.627)</u>	<u>178.841.689</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Kendaraan	60.264.714	24.650.866	(10.040.485)	74.875.095
Peralatan kantor	11.991.077	2.304.227	-	14.295.304
Jumlah	<u>72.255.791</u>	<u>26.955.093</u>	<u>(10.040.485)</u>	<u>89.170.399</u>
Nilai Tercatat	<u>86.876.610</u>			<u>89.671.290</u>

Beban penyusutan aset yang disewakan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 13.295.037 dan Rp 26.955.093, disajikan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian besar aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset untuk disewakan berupa kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****14. Pinjaman yang Diterima**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Sinarmas Tbk	90.000.000	697.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Neo Commerce Tbk	350.000.000	350.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	283.333.333	333.333.333
PT Bank Mega Tbk	165.000.000	200.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000.000	80.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	50.000.000	40.000.000
	<u>1.078.333.333</u>	<u>1.103.333.333</u>
Jumlah	<u>1.168.333.333</u>	<u>1.800.333.333</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.937.500)</u>	<u>(3.314.583)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.166.395.833</u>	<u>1.797.018.750</u>

**a. PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)**

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk kredit atas permintaan (KAP) dari Bank JTrust, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dan bersifat *revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 28 Januari 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust, antara lain untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan peleburan dengan perusahaan lain, mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup atau pemegang saham pengendali perusahaan, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan, menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing Ratio* tidak boleh dari 10 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) net maksimal 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

<i>Non Performing Loan</i>	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	3,85 Kali

#### b. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 29) sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 90.000.000 dan bersifat *uncommitted revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai 4 Mei 2024 dan digunakan untuk modal kerja di bidang pembiayaan anjak piutang.
- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan bersifat *committed revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai 4 Mei 2024 dan digunakan untuk modal kerja operasional.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas untuk mengikat diri sebagai penjamin utang atau memberikan jaminan perusahaan kepada pihak ketiga kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit ditandatangani, mengurangi jumlah modal, dan melakukan perubahan jenis usaha kecuali berdasarkan POJK, bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

#### c. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Installment Loan* dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikat diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kecuali Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang telah ditentukan, yaitu:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan di atas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

<i>Non Performing Loan</i>	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	3,85 Kali

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

#### d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Rasio lancar	258%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,29 kali
<i>Non Performing Loan</i>	0,00%

#### e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2023.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

f. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

1. Fasilitas *Fixed Loan* 1 (FL-1) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset untuk disewakan berupa kendaraan bermotor (Catatan 6 dan 13).
2. Fasilitas *Fixed Loan* 2 1 (FL-2) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 40.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 29).

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 16 Juni 2024.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengajukan permohonan kepailitan.

g. PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Ina, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

h. PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman regular – *executing revolving* dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 350.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan dari BNC mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNC, antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total asset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari keseluruhan tagihan;
- Rasio total ekuitas terhadap total aset minimal 15%;
- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Rasio total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 80%.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Rasio Non Performing Loan	0,00%
Rasio total ekuitas terhadap total aset	30,40%
<i>Gearing ratio</i>	3,85
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	169,98%

**15. Utang Obligasi**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Nilai nominal	35.000.000	35.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(104.588)	(104.588)
Jumlah	<u>34.895.412</u>	<u>34.895.412</u>

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 10 September 2021.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2022.
- Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan (Catatan 6, 7 dan 8).

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-011/KRI-DIR/V/2022 tanggal 31 Mei 2022, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat irA- (*Single A minus*).

Perjanjian obligasi juga memberikan batasan tertentu, antara lain:

- Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan mengagunkan kekayaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan tidak terpenuhi

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Mengubah bidang usaha utama
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor
- d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi yang menyebabkan bubarnya Perusahaan

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat kewajiban yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perusahaan.

**16. Utang Pajak**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Pajak Kini (Catatan 28)	-	16.653
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	788	194.430
Pasal 23	251.710	-
PPN	435.543	-
Jumlah	<u>688.041</u>	<u>211.083</u>

**17. Beban Akrua**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Bunga	3.360.208	3.137.130
Jasa profesional	-	215.500
Aset tetap	-	-
Lain - lain	1.452.649	1.611.295
Jumlah	<u>4.812.857</u>	<u>4.963.925</u>



## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar asset keuangan berupa piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan dan liabilitas keuangan berupa pinjaman diterima utang obligasi dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

## 19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

### Modal Saham

Pemegang Saham	30 Juni 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	374.995	99,99%	374.995.000
PT Sinar Mas Multifinance	5	0,01%	5.000
Jumlah	<u>375.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>375.000.000</u>

### Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	110.000
Dampak akuisisi asosiasi	<u>11.630.385</u>
Jumlah	<u>11.740.385</u>

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak berasal dari penambahan aset tetap kendaraan pada tahun 2016 sebesar Rp 110.000 atas keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Dampak akuisisi asosiasi sebesar Rp 11.630.385 berasal dari akuisisi saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia dari PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2017 (Catatan 10).

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang berbunga (pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Jumlah utang	1.417.541.245	1.832.164.162
Dikurangi: kas dan setara kas	(17.286.791)	(78.551.832)
Utang bersih	1.400.254.454	1.753.612.330
Jumlah ekuitas	624.769.983	585.951.672
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>224,12%</u>	<u>299,28%</u>

**20. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 75.000.000 untuk cadangan umum.

**21. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	30 Juni 2022 (tidak diaudit)	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.290.667	3.850.000	6.696.928
Pihak ketiga	83.939.599	63.759.323	154.618.829
Jumlah	<u>91.230.266</u>	<u>67.609.323</u>	<u>161.315.757</u>

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		30 Juni		31 Desember	
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022	
	%	%	%	%	%	
PT Starindo Kencana Sejahtera	27,4%	24.963.626	0%	-	12%	19.545.318
PT Berkat Nusantara Indah	22,4%	20.408.333	0%	-	0%	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13,9%	12.641.121	0%	-	0%	-
PT Kebayoran Parama Propertindo	6,9%	6.290.667	0%	-	0%	-
PT Eternal Buana Chemical Industries	2,3%	2.128.316	15,6%	10.528.916	14%	22.568.760
PT Mega Prima Solvindo	2,3%	2.097.155	10,1%	6.856.874	0%	-
PT Petrowidada	2,8%	2.586.227	7,7%	5.197.722	13%	20.898.380
PT Berau Coal	0,3%	250.000	5,7%	3.850.000	%	-
PT Artamulia	0%	-	5,9%	4.015.154	3,0%	4.408.310
PT Eksploitasi Energi Indonesia	4,3%	3.941.778	5,8%	3.941.778	0%	-
Jumlah		<u>75.307.223</u>		<u>34.390.444</u>		<u>67.420.768</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****22. Pendapatan Sewa Operasi**

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Pihak berelasi (Catatan 29)	23.984.087	19.089.159	43.512.062
Pihak ketiga	107.570	185.311	293.266
Jumlah	<u>24.091.657</u>	<u>19.274.470</u>	<u>43.805.328</u>

Rincian pendapatan sewa operasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		31 Desember			
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022			
	%	%	%			
PT Bank Sinarmas Tbk	48,8%	11.758.770	37,6%	7.242.964	44,0%	19.437.076
PT Asuransi Sinar Mas	35,3%	8.516.184	42,7%	8.221.122	38,0%	16.646.669
Jumlah		<u>20.274.954</u>		<u>15.464.086</u>		<u>36.083.745</u>

**23. Pendapatan Sewa Pembiayaan**

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.168.247	4.025.664	7.632.137
Pihak ketiga	1.433.688	1.812.017	3.439.226
Jumlah	<u>4.601.935</u>	<u>5.837.681</u>	<u>11.071.363</u>

Rincian pendapatan sewa pembiayaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		31 Desember			
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022			
	%	%	%			
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	36%	1.666.080	36%	2.105.735	36%	3.996.706
PT Bumi Andalas Permai	26%	1.179.041	26%	1.490.173	26%	2.828.362
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	13%	598.543	15%	756.490	13%	1.435.825
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	0%	-	9%	549.227	0%	-
PT Sinar Mas Ventura	0%	-	0,2%	11.468	0%	-
Jumlah		<u>3.443.664</u>		<u>4.913.093</u>		<u>8.260.893</u>

**24. Pendapatan Pembiayaan Multiguna**

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-	-
Pihak ketiga	465.446	6.784	642.505
Jumlah	<u>465.446</u>	<u>6.784</u>	<u>642.505</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

	30 Juni		31 Desember			
	2023	2022	2022			
	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)				
%		%		%		
Mira Sri Ratna D. Sanusi	96%	444.878	0%	-	51%	325.000
Rikano Titik Dewi Wibowo	4%	20.568	0%	-	48%	309.719
Ng Linda Wijaya	0%	-	100%	6.784	0%	-
Jumlah		<u>465.446</u>		<u>6.784</u>		<u>634.719</u>

**25. Pendapatan Lain-lain**

	30 Juni		31 Desember
	2023	2022	2022
	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)	
Pihak ketiga			
Dividen (Catatan 29)	-	-	343.486
Keuntungan penjualan aset untuk disewakan (Catatan 13)	-	278.782	789.997
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	-	336.663
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 27)	-	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	136.613	136.613
Lain-lain	-	43.946	139.278
Jumlah	-	<u>459.341</u>	<u>1.746.037</u>

**26. Beban Umum dan Administrasi**

	30 Juni		31 Desember
	2023	2022	2022
	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)	
Asuransi (Catatan 29)	2.571.352	1.730.275	2.408.313
Perbaikan dan pemeliharaan	339.307	426.602	696.551
Keperluan kantor	116.066	285.556	997.595
Jasa profesional	206.593	240.160	812.507
Pemasaran dan periklanan	18.564	18.564	-
Pelatihan	33.500	13.599	204.820
Jamuan dan perjalanan	-	4.834	21.273
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	-	-	400.043
Komunikasi	14.733	-	30.624
Lain-lain	16.065	25.726	53.624
Jumlah	<u>3.316.180</u>	<u>2.745.316</u>	<u>5.625.350</u>

**27. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUUXVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan No.324/PSAK/KKA-AS/III/2023 tanggal 3 Maret 2023 dari KKA Agus Susanto, aktuaris independen.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 15 dan 15 karyawan untuk tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2023	2022	2022
	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)	
Biaya jasa kini	-	-	375.584
Biaya bunga neto	-	-	24.459
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	-	400.043
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi (Catatan 25)			(336.663)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 25)	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-	80.363
Jumlah	-	-	143.743

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0, Rp 0 dan Rp 400.043, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) dalam laba rugi.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 <u>(Tidak Diaudit)</u>	31 Desember 2022
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	326.116	326.116
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	400.043	400.043
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(336.663)	(336.663)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	80.363	80.363
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	<u>(4.650)</u>	<u>(4.650)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>465.209</u>	<u>465.209</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 <u>(tidak diaudit)</u>	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7,40%	7,40%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat perputaran karyawan	Umur 18 - 30 : 4,0% per tahun	Umur 18 - 30 : 4,0% per tahun
	Umur 31 - 40 : 2,0% per tahun	Umur 31 - 40 : 2,0% per tahun
	Umur 41 - 44 : 1,0% per tahun	Umur 41 - 44 : 1,0% per tahun
	Umur 45 - 52 : 0,5% per tahun	Umur 45 - 52 : 0,5% per tahun
	Umur 53 - 57 : 0,0% per tahun	Umur 53 - 57 : 0,0% per tahun

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi	
Tingkat diskonto	1%	(1.447.491)	1.809.990
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	2.258.292	(1.923.853)

  

	31 Desember 2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi	
Tingkat diskonto	1%	(1.447.491)	1.809.990
Tingkat kenaikan gaji ke depan	1%	2.258.292	(1.923.853)

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****28. Pajak Penghasilan**

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Pajak kini	-	-	9.006.705
Pajak tangguhan	-	-	1.645.076
Jumlah	-	-	10.651.781

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	72.413.601
Perbedaan temporer			
Penyusutan aset tetap dan aset untuk disewakan	-	-	(7.536.349)
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	58.730
Jumlah	-	-	(7.477.619)
Perbedaan tetap			
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	(20.332.393)
Beban umum dan administrasi	-	-	1.339.175
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	(4.441.837)
Pendapatan lain-lain	-	-	-
Pendapatan bunga dan bagi hasil	-	-	(561.358)
Jumlah	-	-	(23.996.413)
Laba kena pajak	-	-	40.939.569

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Taksiran beban pajak kini	-	-	9.006.705
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			
Pajak penghasilan :			
Pasal 25	-	-	8.114.859
Pasal 23	-	-	875.193
Utang pajak kini (Catatan 16)	-	-	16.653

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

## c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)			
	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke		30 Juni 2023
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyusutan	(4.007.840)	-	-	(4.007.840)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.345	-	-	102.345
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-	(299.964)
Jumlah - bersih	<u>(4.205.459)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.205.459)</u>
	30 Juni 2022 (tidak diaudit)			
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke		30 Juni 2022
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyusutan	(2.349.843)	-	-	(2.349.843)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.744	-	-	71.744
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-	(299.964)
Jumlah - bersih	<u>(2.578.063)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.578.063)</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2022			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke		
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyusutan	(2.349.843)	(1.657.997)	-	(4.007.840)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.744	12.921	17.680	102.345
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	-	-	(299.964)
Jumlah - bersih	<u>(2.578.063)</u>	<u>(1.645.076)</u>	<u>17.680</u>	<u>(4.205.459)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	-	72.413.601
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	-	-	15.930.992
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	(4.473.127)
Beban umum dan administrasi	-	-	294.619
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	(977.204)
Pendapatan lain-lain	-	-	-
Pendapatan bunga dan bagi hasil	-	-	(123.499)
Jumlah - bersih	-	-	(5.279.211)
Jumlah beban pajak	-	-	10.651.781
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	<u>10.651.781</u>

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

### Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Pemegang saham perusahaan	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Penjamin pinjaman, investasi, sewa operasi dan utang pemegang saham
	PT Sinar Mas Multifinance	Sewa operasi
Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham Perusahaan	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas di bank, investasi, sewa operasi dan pinjaman yang diterima
	PT Jakarta Teknologi Utama	Sewa operasi
	PT Sinarmas Ventura	Piutang sewa pembiayaan
	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi aset dan sewa operasi
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi
	PT Rizki Lancar Sentosa	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
	PT Arthamas Solusindo	Piutang sewa pembiayaan
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Sewa operasi
	PT Asuransi Simas Insurtech	Sewa operasi
	PT Asuransi Simas Jiwa	Sewa operasi
	PT Sinarmas Asset Management	Sewa operasi
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa operasi
	PT Sinarmas Penjamin Kredit	Sewa operasi
	PT Data Opal Terpadu	Penjamin pinjaman
	PT Sistem Loka Triprima	Penjamin pinjaman
	PT Zimba Onix Mustika	Penjamin pinjaman
	PT Kebayoran Parama Propertindo	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, sewa operasi
Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham	PT Konverta Mitra Abadi	Piutang sewa pembiayaan
	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Piutang sewa pembiayaan
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	Piutang sewa pembiayaan
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Piutang sewa pembiayaan
	PT Royal Oriental	Simpanan jaminan
	PT Berau Coal Energy Tbk	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
	PT Berau Coal	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
Entitas asosiasi	PT KB Insurance Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi dan piutang sewa pembiayaan
Manajemen kunci Perusahaan		Piutang karyawan

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	31 Desember 2022	30 Juni 2023 (tidak diaudit) %	31 Desember 2022 %
<b>Aset</b>				
Kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	16.659.305	2.942.288	0,81	0,12
Investasi jangka pendek				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	28.277.753	0,00	1,16
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.994.068	0,00	0,41
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	395.325	0,00	0,02
Jumlah	-	38.667.146	-	1,59
Piutang pembiayaan modal kerja				
skema anjak piutang				
PT Kebayoran Parama Propertindo	106.601.666	61.843.333	5,19	2,55
PT Berau Coal	100.000.000	-	4,87	0,00
PT Berau Coal Energy Tbk	99.750.000	-	4,85	0,00
Jumlah	306.351.666	61.843.333	14,90	2,55
Piutang sewa pembiayaan				
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	37.743.423	44.404.027	1,84	1,83
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	13.559.406	15.952.242	0,66	0,66
PT Konverta Mitra Abadi	9.844.413	11.581.662	0,48	0,48
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	9.844.413	11.581.662	0,48	0,48
PT Arthamas Solusindo	452.008	523.379	0,02	0,02
PT KB Insurance Indonesia	25.081	142.901	0,00	0,01
PT Sinarmas Ventura	-	28.756	0,00	0,00
Jumlah	71.468.744	84.214.629	3,48	3,48
Piutang lain-lain				
Piutang karyawan	1.843.431	1.940.494	0,09	0,08
Investasi pada entitas asosiasi				
PT KB Insurance Indonesia	65.108.747	65.108.747	3,17	2,68
<b>Liabilitas</b>				
Pinjaman yang diterima				
PT Bank Sinarmas Tbk	90.000.000	697.000.000	6,29	37,83
Utang pemegang saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	216.250.000	250.000	15,12	0,01

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Jumlah		31 Desember 2022	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan		
	30 Juni	31 Desember		30 Juni	2022	31 Desember
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)		2023 (tidak diaudit) %	2022 (tidak diaudit) %	2022 %
<b>Pendapatan</b>						
Pendapatan pembiayaan modal kerja						
skema anjak piutang						
PT Kebayoran Parama Propertindo	6.290.667	-	2.846.928	6,90	0,00	1,71
PT Berau Coal Energy Tbk	750.000	-	-	0,82	0,00	0,00
PT Berau Coal	250.000	3.850.000	3.850.000	0,27	5,69	2,32
Jumlah	7.290.667	3.850.000	6.696.928	7,99	5,69	4,03
Pendapatan sewa operasi						
PT Bank Sinarmas Tbk	11.758.770	7.242.964	19.437.076	48,81	37,58	44,37
PT Asuransi Sinar Mas	8.516.184	8.221.122	16.646.669	35,35	42,65	38,00
PT Sinarmas Sekuritas	873.600	1.077.600	2.155.200	3,63	5,59	4,92
PT Sinarmas Asset Management	624.300	624.300	1.248.600	2,59	3,24	2,85
PT Asuransi Simas Jiwa	606.140	531.269	1.094.107	2,52	2,76	2,50
PT Reasuransi Nusantara Makmur	543.637	589.042	1.214.813	2,26	3,06	2,77
PT Asuransi Simas Insurtech	526.711	427.925	867.742	2,19	2,22	1,98
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	163.116	163.116	326.232	0,68	0,85	0,74
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	145.431	149.554	299.108	0,60	0,78	0,68
PT Jakarta Teknologi Utama	98.236	62.267	154.507	0,41	0,32	0,35
PT Kebayoran Parama Propertindo	61.962	-	51.635	0,26	0,00	0,12
PT Sinar Mas Multifinance	66.000	-	16.373	0,27	0,00	0,04
Jumlah	23.984.087	19.089.159	43.512.062	99,55	99,04	99,32
Pendapatan sewa pembiayaan						
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.666.080	2.105.735	3.996.706	36,20	36,07	36,10
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	598.543	756.490	1.435.825	13,01	12,96	12,97
PT Konverta Mitra Abadi	434.555	549.227	1.042.439	9,44	9,41	9,42
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	434.555	549.227	1.042.439	9,44	9,41	9,42
PT KB Insurance Indonesia	5.245	18.874	31.136	0,11	0,32	0,28
PT Sinarmas Ventura	530	11.468	17.147	0,01	0,20	0,15
PT Arthamas Solusindo	28.739	34.643	66.445	0,62	0,59	0,60
Jumlah	3.168.247	4.025.664	7.632.137	68,85	68,96	68,94
Pendapatan bunga						
PT Bank Sinarmas Tbk	10.593	4.225	54.949	4,10	0,37	3,08
<b>Beban</b>						
Beban umum dan administrasi						
Beban asuransi						
PT Asuransi Sinar Mas	2.571.352	1.730.275	2.408.313	77,54	63,03	42,81
Beban bunga						
PT Bank Sinarmas Tbk	1.943.472	11.890.570	24.981.882	3,14	25,55	23,40
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	10.450.229	11.313	356.062	16,90	0,02	0,33
Jumlah	12.393.701	11.901.883	25.337.944	20,04	25,57	23,73

- b. Perusahaan mendatangi perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada tanggal 7 Maret 2023 sebesar Rp 350.000.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
- c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Jakarta Teknologi Utama dan PT Sinarmas Penjamin Kredit atas kendaraan bermotor, mobil dan peralatan kantor milik Perusahaan. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu antara 1 - 8 tahun (Catatan 13).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas properti investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 11).
- e. Perusahaan mengasuransikan properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11, 12 dan 13).
- f. Fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 40.000.000 (Catatan 14).

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- g. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

**30. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	30 Juni		31 Desember
	2023	2022	2022
	(tidak diaudit)	(tidak diaudit)	
Laba periode berjalan untuk perhitungan laba per saham	38.818.311	23.476.893	61.761.820
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	375.000	375.000	375.000
Laba per saham	104	63	165

**31. Manajemen Risiko Keuangan****a. Pendahuluan dan gambaran umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

**Kerangka Manajemen Risiko**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dan diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan tanpa kompromi; nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan; infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan adalah sejalan dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas. Aktivitas risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktek bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terselenggara mengingat terdapat wakil dari Entitas Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

## **PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022**

**(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **Pilar 2 : Kebijakan dan Penerapan Batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

#### **Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen**

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

#### **Pilar 4: Pengendalian Internal**

Perusahaan melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit teknologi informasi/ audit terintegrasi kepada unit-unit Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

#### **b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun perusahaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang kemudian diubah menjadi POJK No. 23/POJK.01/2019

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

**1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan multiguna, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	17.286.791	17.286.791
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.646.062.676	1.646.062.676
Piutang sewa pembiayaan	87.767.017	87.767.017
Piutang pembiayaan multiguna	13.116.109	13.116.109
Piutang lain-lain	114.733.471	114.733.471
Aset lain-lain - simpanan jaminan	-	-
Jumlah	<u>1.878.966.064</u>	<u>1.878.966.064</u>

  

	31 Desember 2022	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	78.547.832	78.547.832
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.946.999.762	1.946.999.762
Piutang sewa pembiayaan	103.746.449	103.746.449
Piutang pembiayaan multiguna	13.102.061	13.102.061
Piutang lain-lain	82.410.406	82.410.406
Aset lain-lain - simpanan jaminan	-	-
Jumlah	<u>2.224.806.510</u>	<u>2.224.806.510</u>

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)		31 Desember 2022	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kas dan setara kas	17.282.791	17.282.791	78.547.832	78.547.832
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.665.697.935	1.646.062.676	1.965.318.551	1.946.999.762
Piutang sewa pembiayaan	91.099.653	87.767.017	104.975.154	103.746.449
Piutang pembiayaan multiguna	13.500.000	13.116.109	13.500.000	13.102.061
Piutang lain-lain	115.025.742	114.733.471	82.702.677	82.410.406
Aset lain-lain - simpanan jaminan	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.902.606.121</u>	<u>1.878.962.064</u>	<u>2.245.044.214</u>	<u>2.224.806.510</u>

## 2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan Perusahaan sebagian besar adalah korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

## 3. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan. Umumnya, jenis agunan yang diterima Perusahaan untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan aset - adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit.

## c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung adalah pengelolaan suku bunga.

### Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (tidak diaudit)		31 Desember 2022	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	<u>639.613</u>	<u>9.610.832</u>	<u>512</u>	<u>8.050</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas nilai tukar tidak disajikan karena nilainya tidak signifikan.

## PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022

(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Perubahan suku bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika suku bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan mengakibatkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan suku bunga kredit terhadap suku bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih dan selisih suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa jatuh tempo dan analisa gap suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki saldo kas di bank dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 17.286.791 dan Rp 78.551.832 yang terkait risiko suku bunga.

#### Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan revaluasi atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

#### **d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk maka manajemen berkeyakinan bahwa risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yang bertumbuh, sehingga Perusahaan akan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tabel dibawah ini adalah analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

30 Juni 2023 (tidak diaudit)							
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah	
Pinjaman yang diterima	795.000.000	373.333.333	-	-	1.168.333.333	1.937.500	1.166.395.833
Utang Obligasi	35.000.000	-	-	-	35.000.000	104.588	34.895.412
Utang pemegang saham	-	-	216.250.000	-	216.250.000	-	216.250.000
Beban akrual	4.812.857	-	-	-	4.812.857	-	4.812.857
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>834.812.857</b>	<b>373.333.333</b>	<b>216.250.000</b>	<b>-</b>	<b>1.424.396.190</b>	<b>2.042.088</b>	<b>1.422.354.102</b>
31 Desember 2022							
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah	
Pinjaman yang diterima	1.567.000.000	233.333.333	-	-	1.800.333.333	3.314.583	1.797.018.750
Utang Obligasi	35.000.000	-	-	-	35.000.000	104.588	34.895.412
Utang pemegang saham	-	250.000	-	-	250.000	-	250.000
Liabilitas lai-lain	213.227	-	-	-	213.227	-	213.227
Beban akrual	4.963.925	-	-	-	4.963.925	-	4.963.925
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.607.177.152</b>	<b>233.583.333</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.840.760.485</b>	<b>3.419.171</b>	<b>1.837.341.314</b>

**e. Risiko Operasional**

Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasian risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Seluruh langkah di atas merupakan suatu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme risiko operasional sebagai berikut:

**1. Risk Control Self Assesment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.

**2. Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS adalah suatu konsep manajemen untuk kontrol dengan melakukan pencatatan kejadian pada saat terjadinya kejadian risiko tersebut.

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****32. Informasi Lainnya**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	30 Juni 2023 <u>(tidak diaudit)</u>	31 Desember 2022 <u>2022</u>
Rasio permodalan Perusahaan	65,69	34,25
<i>Current ratio</i>	257,98	123,16
<i>Cash ratio</i>	2,44	6,38
<i>Non-Performing Financing (NPF)</i>		
Bruto	0,00	0,00
Bersih	0,00	0,00
Rasio imbal hasil aset (ROA)	3,78	2,98
<i>Return on Equity (ROE)</i>	12,43	10,54
Rasio beban operasional		
terhadap pendapatan operasional	68,68	68,08
<i>Gearing ratio</i>	3,85 kali	3,35 kali
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	333,21	156,25
Rasio piutang pembiayaan neto		
terhadap total aset	169,98	85,00
Rasio piutang pembiayaan neto		
terhadap total pinjaman	149,77	114,85
Rasio saldo piutang pembiayaan		
untuk pembiayaan investasi dan		
modal kerja dibandingkan dengan		
total saldo piutang pembiayaan	197,36	99,06
Status tingkat kesehatan keuangan	1,30	1,10

**33. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas**

Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	30 Juni 2023 <u>(tidak diaudit)</u>	31 Desember 2022 <u>2022</u>
Perolehan aset tetap melalui:		
Beban akrual	-	-
Penghapusan piutang pembiayaan modal		
kerja skema anjak piutang	-	-

**PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022****serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022****(Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022****(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2023	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		30 Juni 2023 (tidak diaudit)
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	1.797.018.750	(632.000.000)	-	1.377.083	1.166.395.833
Utang Obligasi	34.895.412	-	-	-	34.895.412
Utang pemegang saham	250.000	216.000.000	-	-	216.250.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.832.164.162</u>	<u>(416.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>1.377.083</u>	<u>1.417.541.245</u>

\*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2022
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	1.132.879.167	664.000.000	-	139.583	1.797.018.750
Utang Obligasi	59.651.005	(25.000.000)	-	244.407	34.895.412
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.192.780.172</u>	<u>639.000.000</u>	<u>-</u>	<u>383.990</u>	<u>1.832.164.162</u>

\*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas

\*\*\*\*\*